

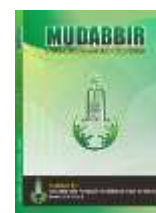


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Penerapan Portofolio Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin Kota Datar

Wahyu Fadillah¹, Parianto², Nurdiani³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: wahyufadillah480@gmail.com¹, parianto@fai.uisu.ac.id²,
nurdiani@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai posttest siswa mencapai 87,3 yang termasuk dalam kategori baik. Uji-t menghasilkan nilai t-hitung sebesar 5,177 dengan t-tabel 2,05 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan portofolio dan peningkatan hasil belajar. Analisis koefisien determinasi menunjukkan portofolio berkontribusi sebesar 55,1% terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis portofolio terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep fikih dan membentuk sikap ilmiah serta religius siswa, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Tsanawiyah.

Kata Kunci: Portofolio, Hasil Belajar, Fikih, Pembelajaran Aktif

ABSTRACT

This examine goals to investigate the effect of enforcing a portfolio-primarily based studying model on students' learning outcomes inside the Fiqh situation for Grade VII students at MTs Daarut Thalibiin. The studies used a quantitative technique with a one organization pretest-posttest design. statistics have been gathered thru success tests and analyzed the usage of normality check, homogeneity take a look at, t-test, and coefficient of willpower. The findings revealed that the average posttest score changed into 87.three, categorised as suitable. The t-test showed a t-be counted of five.177, exceeding the t-desk price of two.1/2 with a importance level of $0.000 < 0.05$, indicating a widespread effect of portfolio implementation. The coefficient of dedication indicated that portfolio implementation contributed 55.1% to the students' advanced studying effects. In conclusion, portfolio-based mastering has demonstrated to be an effective method for reinforcing conceptual knowledge in Fiqh as well as fostering college students' medical attitudes and spiritual values, and is therefore distinctly advocated for broader implementation in Islamic training at the junior secondary degree.

Keywords: Portfolio, Learning Results, Fiqh, Active Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan fikih merupakan salah satu pilar utama dalam kurikulum madrasah dan pesantren, yang bertujuan membekali peserta didik dengan pemahaman mendalam mengenai hukum-hukum Islam yg bersifat praktis serta aplikatif. Secara tradisional, pembelajaran fikih lebih menekankan pada aspek kognitif, terutama melalui metode ceramah serta hafalan, sehingga siswa cenderung kurang aktif serta kurang mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, yang akan terjadi belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada taraf Tsanawiyah seringkali masih pada bawah harapan, sebagaimana ditunjukkan sang berbagai penelitian terdahulu.(Akbar, 2024)

Rendahnya akibat belajar ini tidak hanya tercermin di pemahaman konsep, tetapi juga di kesadaran serta keterampilan siswa dalam menerapkan ajaran fikih secara konkret bahwa hanya 58% peserta didik yang bisa melampaui KKM pada praktik ibadah setelah mengikuti pembelajaran konvensional, metode ceramah membentuk peserta didik kurang aktif, menggunakan nilai homogen-rata yg dicapai hanya 64, masih di bawah KKM sebanyak 75. Temuan ini menandakan perlunya penemuan dalam metode pembelajaran serta penilaian yang bisa mendorong partisipasi aktif serta refleksi diri siswa(Rusmayadi, 2025).

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar fikih artinya sistem evaluasi yang masih serius di aspek kognitif semata, melalui ujian tertulis serta pilihan ganda, tanpa mengukur aspek afektif dan psikomotorik yang justru sangat krusial dalam pendidikan fikih. Padahal, akibat belajar idealnya mencerminkan perubahan sikap peserta didik secara menyeluruh, baik asal segi pengetahuan, sikap, juga keterampilan, sebagaimana ditegaskan penilaian yang holistik dan berkelanjutan sangat diharapkan

buat membentuk karakter religius dan tanggung jawab siswa penilaian autentik, khususnya berbasis portofolio, menjadi alternatif yang relevan buat menjawab tantangan tadi(Akhir, 2023). Portofolio adalah deretan karya siswa yang dikurasi secara sistematis, mencakup tugas, proyek, jurnal refleksi, serta dokumentasi kegiatan, yg merefleksikan proses serta perkembangan belajar peserta didik secara komprehensif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yg menekankan integrasi iman, ilmu, serta amal, serta mendorong siswa buat aktif, berdiskusi, serta reflektif pada proses pembelajaran.(Karisma, 2022)

Dalam konteks pendidikan Islam, portofolio mempunyai nilai strategis karena tidak hanya mendokumentasikan akibat belajar secara akademik, tetapi jua menginternalisasi nilai-nilai religius melalui refleksi dan dokumentasi pengamalan hukum Islam pada kehidupan sehari-hari, penerapan portofolio efektif memperkuat perkembangan spiritual serta moral peserta didik, meskipun menghadapi tantangan mirip keterbatasan ketika dan kesiapan pengajar. dengan demikian, portofolio berfungsi sebagai wahana evaluasi keseluruhan yg selaras menggunakan tujuan pendidikan Islam namun, penerapan portofolio di lingkungan madrasah dan pesantren masih menghadapi berbagai kendala, mirip keterbatasan kompetensi pengajar, kurangnya training, dan fasilitas serta ketika pembelajaran yg terbatas. 70% guru PAI masih mengandalkan ulangan harian sebagai satu-satunya alat penilaian, sebagai akibatnya umpan balik bagi siswa menjadi terbatas dan kurang mendukung refleksi belajar. kondisi ini juga dialami di Pondok Pesantren Daarut Thalibiin, di mana aspek aplikatif asal materi fikih belum tergarap secara optimal.(Noviyanti, 2019)

Berdasarkan latar belakang tadi, penelitian ini bertujuan buat mengevaluasi efek penerapan portofolio terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas VII MTs di Pondok Pesantren Daarut Thalibiin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain one group pretest-posttest, pada mana yang akan terjadi belajar siswa diukur sebelum serta sesudah penerapan portofolio. fokus penelitian adalah di kelas VII karena pembentukan karakter religius serta keterampilan berpikir kritis sangat krusial untuk dikembangkan semenjak dini.(Afdhal, 2014)

Penelitian ini dibutuhkan dapat memberikan donasi krusial dalam memperkaya kajian penilaian pembelajaran fikih melalui pendekatan penilaian autentik, khususnya berbasis portofolio. Selain itu, akibat penelitian ini bisa sebagai acuan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran fikih melalui contoh penilaian yg lebih kontekstual, reflektif, dan menyeluruh. Temuan penelitian pula diharapkan bisa memperkuat pemahaman bahwa penilaian pembelajaran tidak hanya berfokus di hasil akhir, tetapi jua meliputi proses belajar peserta didik secara utuh.

Secara mudah, penelitian ini menyampaikan panduan aplikatif bagi guru fikih dalam merancang serta menerapkan portofolio, mirip penggunaan jurnal ibadah, tugas proyek, serta refleksi keagamaan pada evaluasi harian. Selain itu, akibat penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi ketua madrasah dan pengelola pesantren dalam menyusun

kebijakan evaluasi yg menekankan karakter religius siswa, selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka yang berbasis proyek serta asesmen kontekstual dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat sebagai fondasi konseptual buat pengembangan model penilaian portofolio yg sinkron dengan karakteristik pesantren, serta mendorong riset lanjutan dengan cakupan yg lebih luas secara populasi serta metodologi. Melalui pendekatan portofolio, pembelajaran fikih diharapkan mampu membentuk manusia yg tidak hanya berilmu, namun jua berakhlak mulia serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam pada kehidupan sehari-hari.(Hanafi, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Desain ini dipilih buat mengukur impak penerapan portofolio terhadap yang akan terjadi belajar fikih siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin tanpa menggunakan kelompok kontrol. Sebelum perlakuan, seluruh siswa yg menjadi sampel penelitian diberikan pretest buat mengetahui kemampuan awal mereka. setelah itu, peserta didik menerima perlakuan berupa pembelajaran fikih berbasis portofolio, yang mencakup pengumpulan tugas, proyek, jurnal refleksi, dan dokumentasi kegiatan keagamaan. sehabis perlakuan terselesaikan, siswa pulang diuji memakai posttest buat melihat peningkatan akibat belajar mereka. Penelitian ini berfokus pada satu kelas, yaitu kelas VII A, dengan jumlah sampel sebesar 37 peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang akan terjadi belajar (pretest dan posttest), observasi terhadap proses pembelajaran, serta dokumentasi portofolio siswa. Tes hasil belajar terdiri berasal 37 soal pilihan ganda yang telah divalidasi serta diuji reliabilitasnya. Observasi dilakukan untuk memantau kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan buat melengkapi data yang akan terjadi belajar. Data akibat tes dianalisis memakai uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t menggunakan bantuan program SPSS. hasil analisis membagikan bahwa data berdistribusi normal, homogen, serta ada korelasi linear antara penerapan portofolio menggunakan akibat belajar. berdasarkan hasil uji-t, ada imbas signifikan antara penerapan portofolio terhadap akibat belajar fikih peserta didik, sebagai akibatnya hipotesis alternatif diterima.(Sugiyono, 2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil Belajar siswa setelah Penerapan Portofolio

Penerapan contoh pembelajaran berbasis portofolio pada kelas VII MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin Kota Datar sudah memberikan dampak positif terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Data yg diperoleh dari yang akan terjadi pretest dan posttest memberikan adanya peningkatan signifikan di pemahaman siswa terhadap konsep-konsep fikih, baik berasal segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. rata-rata nilai posttest siswa mencapai 87,3, yg termasuk dalam kategori baik, membagikan bahwa dominan siswa bisa menguasai materi fikih sesudah mengikuti proses pembelajaran berbasis portofolio, hasil analisis statistik inferensial, khususnya uji-t, memperkuat temuan ini. Nilai t-hitung sebanyak 5,177, jauh melebihi t-tabel sebanyak dua,085, menggunakan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil asal 0,05), sebagai akibatnya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis cara lain (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan portofolio berpengaruh signifikan terhadap peningkatan yang akan terjadi belajar siswa. Selain itu, analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square) membagikan bahwa portofolio memberikan donasi sebesar 55,1% terhadap peningkatan akibat belajar, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yg tidak dikaji pada penelitian ini.(Saputra, 2023)

Proses pembelajaran berbasis portofolio juga mendorong siswa buat lebih aktif, reflektif, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Melalui berbagai tugas seperti proyek kecil, jurnal refleksi, dan dokumentasi aktivitas keagamaan, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memfasilitasi internalisasi nilai-nilai keislaman, sehingga yang akan terjadi belajar tidak hanya terukur asal aspek kognitif, namun pula asal perubahan perilaku serta perilaku siswa.(Akhir, 2025)

Secara holistik, peningkatan yang akan terjadi belajar siswa selesainya penerapan portofolio tak hanya tercermin pada nilai akademik, namun juga di perkembangan karakter dan keterampilan hidup. peserta didik sebagai lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta merefleksikan proses belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yg menunjukkan bahwa portofolio efektif dalam menaikkan hasil belajar, baik di mata pelajaran kepercayaan maupun mata pelajaran umum.

Keterlibatan Aktif siswa dan Refleksi Proses Belajar

Keterlibatan aktif peserta didik pada proses pembelajaran fikih menjadi galat satu aspek penting yang diamati selama penerapan portofolio. pengajar mencatat bahwa peserta didik kelas VII A MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin memberikan antusiasme tinggi pada mengerjakan tugas-tugas portofolio, mulai asal perencanaan, aplikasi, sampai evaluasi. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa pada diskusi kelompok,

presentasi yang akan terjadi kerja, dan penyusunan jurnal refleksi yang mendeskripsikan proses serta yang akan terjadi belajar mereka.(Nurhayati, 2011)

Portofolio memberikan ruang bagi siswa buat bereksplorasi, bereksperimen, serta berbagi kemampuan berpikir kritis. Melalui tugas-tugas yang bersifat kontekstual, siswa didorong buat mencari solusi atas dilema-persoalan keagamaan yang relevan dengan kehidupan mereka, sebagai akibatnya pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, refleksi diri yang dilakukan secara terjadwal membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang taktik perbaikan buat meningkatkan kualitas belajar.(Zainidah, 2025)

Proses penilaian portofolio pula mendorong kolaborasi antara guru dan siswa. pengajar tidak hanya menilai yang akan terjadi akhir, namun pula menyampaikan umpan balik konstruktif terhadap proses belajar siswa, sebagai akibatnya siswa merasa didukung dan termotivasi buat terus berkembang. Umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan memungkinkan peserta didik buat melakukan revisi dan pemugaran terhadap karya mereka, sebagai akibatnya terjadi proses belajar yg dinamis serta berkelanjutan dengan demikian, portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi pula menjadi media pembelajaran yg mendukung pengembangan kompetensi keseluruhan siswa. siswa sebagai lebih berdikari, bertanggung jawab, dan bisa merefleksikan pengalaman belajar mereka. Temuan ini sejalan menggunakan pendapat para ahli yg menegaskan bahwa portofolio merupakan salah satu bentuk penilaian autentik yang mampu menaikkan kualitas hasil belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.(Munawaroh, 2010)

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan contoh pembelajaran berbasis portofolio memberikan efek positif serta signifikan terhadap peningkatan akibat belajar fikih peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren Daarut Thalibiin Kota Datar. hasil analisis statistik membagikan adanya kenaikan rata-rata nilai post-test yang mencapai 87,tiga, menggunakan uji-t yang memperlihatkan nilai t-hitung (lima,177) lebih besar dari t-tabel (2,085) dan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil berasal 0,05, sehingga hipotesis cara lain (H_a) diterima. Selain itu, analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square) mengindikasikan bahwa portofolio berkontribusi sebanyak 55,1% terhadap peningkatan hasil belajar, memperkuat posisi portofolio menjadi seni manajemen evaluasi yg efektif dalam pembelajaran fikih.

Secara holistik, penerapan portofolio tidak hanya menaikkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, dan refleksi diri dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memfasilitasi internalisasi nilai-nilai keislaman, membuat karakter religius, dan menyampaikan ruang bagi peserta didik untuk menyebarkan keterampilan berpikir kritis serta bertanggung jawab. dengan demikian,

portofolio layak dijadikan menjadi model penilaian serta pembelajaran yg berorientasi pada proses dan akibat secara seimbang, khususnya pada konteks pendidikan agama Islam di tingkat Tsanawiyah

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyah At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267–277. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Afdhal Ilahi. (2014). *Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Akbar, A., Mas'adah, M., & Wahyudi, A. R. E. P. (2024). Penerapan evaluasi portofolio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575.
- Hanafi, I., & Rahman, A. (2021). Implementasi penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 175–186.
- Karisma, N. (2022). Upaya peningkatan prestasi belajar melalui pemberian tugas berbasis portofolio dalam pelajaran fikih. *Edusociety: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan*, 2(1), 1–12.
- Munawaroh, F. (2010). *Penerapan model pembelajaran portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. UIN Suska Riau.
- Noviyanti, N. (2019). *Implementasi penilaian berbasis portofolio pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Nurul Islam*. Repository IAIN Kudus.
- Nurhayati. (2011). *Penggunaan portofolio untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas 3 Tsanawiyah Pondok Pesantren Anshor Al Sunnah Air Tiris Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rusmayadi, R. (2025). Penerapan metode penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN Priyan Bantul. *Advances in Education Journal*, 1(5), 479–490.
- Saputra, A., & Iswandi, T. (2023). Dampak pembelajaran portofolio terhadap prestasi akademik siswa pada pelajaran IPS. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 762–767.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 2 Cetakan 1. Bandung. Rineka Cipta
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic

Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC